



Pelangi Alami Batik nan Eksotik *United Natural Colors of Batik*

Pada umumnya industri batik menggunakan pewarna sintetis karena komposisi warnanya yang tetap, pilihan warna yang lebih variatif, hasilnya lebih cerah dan tahan luntur. Namun demikian, pewarna sintetis harganya lebih mahal, berpotensi mencemari lingkungan dengan bahan-bahan kimia berbahaya.

Inovasi ini dilakukan untuk membantu mengembangkan industri batik Indonesia melalui penggunaan bahan alami. Pewarna yang digunakan berasal dari campuran Gambir, Secang, dan Kunyit. Ketiganya adalah sumber pigmen alami yang baik untuk mewarnai kain mori, untuk dapat memberikan spektrum warna yang beragam, khas, dan eksotik.

Pemanfaatan Bahan Alami untuk Pewarnaan Kain Mori Batik

Presently, most of batik manufacturers use synthetic dyes due to their good consistency of color composition, more choices and variations of brilliant colors, and does not wear off easily.

However, synthetic dyes could be harmful and not environmentally friendly. This innovation involves the use of Gambier, Secang and Turmeric in the batik coloring. The combination provide exotic, unique and wide spectrum of colors.

What?

Perspektif

Sumber daya alam Indonesia berlimpah dan belum sepenuhnya digali pemanfaatannya. Bahan yang kita kenal sebagai bahan ramuan jamu, Gambir, Secang dan Kunyit ternyata dapat juga diolah menjadi produk bernilai tinggi, dan bukan untuk tujuan kesehatan ataupun pengobatan.

Keunggulan Inovasi

- Bahan pewarna alami Gambir, Secang dan Kunyit tersedia melimpah
- Telah melalui pengujian aspek mutu pewarna batik: kecerahan warna, ketajaman warna kain, proses pencelupan dan penjemuran, serta nilai perubahan warna keseluruhan
- Bahan pewarna dapat dibuat dengan mesin dan peralatan sederhana
- Menghasilkan spektrum warna yang dihasilkan khas dan eksotik.

Potensi Aplikasi

Dapat dimanfaatkan pada pengusaha dan pengrajin batik yang menginginkan pewarna alami yang bernuansa khas dan eksotik, namun dengan harga yang terjangkau.



KESIAPAN INOVASI

KERJASAMA BISNIS

PERINGKAT INOVASI

Prospek Inovasi



Prof. Dr. Ir. E. Gumbira Sa'id, MAdEv;
Dr. Ir. Ono Suparno, MT;
Inovator : Hana Rina Pransiska, STP

Institusi : Institut Pertanian Bogor

Alamat : Kantor Direktorat Riset dan Kajian Strategis IPB
Gedung Rektorat Andi Hakim Nasoetion Lt. 5
Kampus IPB Darmaga Bogor 16680

Status Paten : TIDAK INGIN DIPATENKAN

Inovator

Why?